

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar karyawan divisi *assurance* tingkat junior perusahaan jasa “X” di Jakarta memiliki kecerdasan emosi yang rendah dan aspek dominan yang terendah adalah aspek mengelola emosi diri.
2. Rendahnya kecerdasan emosi yang dimiliki oleh karyawan divisi *assurance* tingkat junior perusahaan jasa “X” di Jakarta ini diakibatkan juga oleh ketiga faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang paling mempengaruhinya adalah tingkat ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil yang didapat diatas, peneliti ingin memberikan saran bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang kecerdasan emosi pada karyawan agar dapat membuat pembahasan yang lebih mendalam tentang kecerdasan emosi (Daniel Goleman) dan aspek-aspeknya, serta hubungannya

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti menambahkan pertanyaan-pertanyaan untuk lebih menjangkau lagi apa yang diinginkan. Selain hal-hal ini, peneliti juga mengharapkan agar peneliti lain dapat memperbaiki alat ukur ini agar dapat digunakan lebih baik.

5.2.2 Saran Praktis

Selain saran yang diajukan untuk peneliti selanjutnya, maka peneliti juga ingin memberikan saran yang dapat dipergunakan bagi :

1. Senior yang ada dalam perusahaan, agar dapat lebih mengembangkan pemahaman tentang kecerdasan emosi pada karyawan divisi *assurance* tingkat junior perusahaan jasa “X” di Jakarta dengan cara lebih memperhatikan lagi junior dan mau meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan dan beban yang dialami oleh juniornya agar kinerja yang dikerjakan oleh para junior semakin lebih baik dengan cara memberikan waktu khusus untuk konsultasi.
2. Perusahaan, agar dapat menyelenggarakan dan memberikan pelatihan, seminar ataupun ceramah-ceramah tentang pentingnya kecerdasan emosi dalam perusahaan karena didapati bahwa kecerdasan emosi yang dialami oleh karyawan divisi *assurance* tingkat junior ini masih tergolong rendah agar dapat memaksimalkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang masih rendah.
3. Karyawan divisi *assurance* tingkat junior perusahaan jasa “X” di Jakarta, agar mau mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan oleh perusahaan untuk

memperbaiki kecerdasan emosi yang rendah dan mempertahankan bahkan meningkatkan kecerdasan emosi yang sudah tinggi.